

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. kegiatan majelis taklim ibu rumah tangga di Desa Lalonggotomi dilaksanakan pada hari Jum'at setelah ashar jam 16:00-17:30 WITA, adapun kegiatannya yaitu Yasinan, Tahlilan, Pembacaan asmaul Husna, Shalawat Nariah, ceramah, do'a dan Arisan serta pembagian berkat.
2. Motivasi ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan majelis taklim terbagi menjadi 2 yaitu: Motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun motivasi intinsiknya yaitu kesadaran diri, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjalin hubungan silaturahmi. Motivasi eksterinsiknya yaitu dorongan dari keluarga dan arisan serta adanya berkat.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau keterbatasan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini, adalah kesulitannya mendapatkan partisipan masyarakat yang akan diwawancarai dan waktu untuk mewawancarai partisipan masyarakat di Desa Lalonggotomi disebabkan banyak ibu majelis taklim yang takut untuk diwawancara, hal ini membuat peneliti mengalami kesulitan, selain itu sedikitnya jawaban yang diberikan sehingga membuat peneliti melakukan wawancara kembali.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi majelis taklim dan masyarakat maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi majelis taklim Ibu rumah tangga lebih meningkatkan lagi fasilitas sarana dan prasarana kegiatan majelis taklim yang sesuai dengan kebutuhan bermajelis ibu rumah tangga, perlu adanya penambahan penceramah, jadwal kegiatan majelis taklim perlu ditambah, serta harus ada kurikulum majelis taklim yang dibuat agar kegiatan majelis taklim lebih terarah kedepannya.
2. Bagi Ibu rumah tangga desa Lalnggotomi hendaknya selalu mengikuti setiap kegiatan majelis taklim yang diadakan agar pengetahuan tentang keagamaan selalu meningkat. Sehingga dalam proses menjalani kehidupan selalu mempraktikan pengamalan keagamaan dengan seutuhnya.
3. Kepada peneliti di harapkan dapat menjadi kajian atau referensi serta menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dan bagi para pembaca.